





PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

MCG-SUS-POL-003

Rev.	Disiapkan Oleh: Sustainability Manager	Diperiksa dan Disetujui Oleh: Sustainability	Disetujui Oleh: Wakil Presiden Direktur	Disetujui Oleh: Presiden Direktur
2.0	Bahtiar Manurung	Ali Sahami	Jason Greive	Albert Saputro
	Tanda tangan: 	Tanda tangan: 	Tanda tangan: 	Tanda tangan: 

I. TUJUAN

Kebijakan ini mencerminkan komitmen PT Merdeka Copper Gold Tbk terhadap keberlanjutan dan bagaimana PT Merdeka Copper Gold Tbk menjalankan bisnisnya. Kebijakan ini menetapkan dasar bagi cara PT Merdeka Copper Gold Tbk beroperasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bersama untuk semua pemangku kepentingan PT Merdeka Copper Gold Tbk, serta menghasilkan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, manusia dan masyarakat di tempat kami beroperasi.

II. RUANG LINGKUP

Kebijakan ini berlaku untuk PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak yang berada di bawah kendali operasional (selanjutnya disebut sebagai "MCG") dan mitra bisnis MCG. Kami akan bekerja sama dan mendorong perusahaan patungan dan mitra bisnis yang berada di luar kendali operasional kami untuk menyelaraskan praktik mereka dengan kebijakan ini.

III. KOMITMEN KAMI

Pelestarian Lingkungan

MCG berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasi MCG. Sejalan dengan Kebijakan Lingkungan MCG, kami berkomitmen untuk terus menerapkan sistem dan praktik-praktik manajemen lingkungan yang efektif di semua operasi MCG. Sejalan dengan hal tersebut, maka kami akan:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia mengenai pengelolaan lingkungan.
2. Menerapkan sistem manajemen lingkungan yang efektif sesuai dengan standar lingkungan yang diakui secara internasional.
3. Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu lingkungan dan berupaya meminimalkan dampak lingkungan MCG.
4. Menggunakan air dengan bertanggung jawab dan berusaha mengurangi penggunaan air melalui manajemen air yang efisien dan mengintegrasikan kelangkaan air ke dalam penilaian risiko rutin MCG.
5. Mengonservasi sumber daya alam, termasuk sumber daya mineral dan bahan baku secara bertanggung jawab.
6. Mengelola limbah mineral MCG dengan bertanggung jawab dan mengurangi limbah cair MCG.
7. Menerapkan praktik-praktik yang meliputi pemeliharaan, pengawasan, dan inspeksi fasilitas tailing untuk memastikan operasi dan penutupan fasilitas penyimpanan tailing yang aman.
8. Menunjukkan komitmen dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dilakukan dengan aman dan bertanggung jawab serta meminimalkan dampaknya pada lingkungan, pekerja, dan masyarakat sekitar.
9. Melakukan rehabilitasi lahan dan area di mana kami beroperasi untuk meminimalkan dampak negatif dan melindungi serta melestarikan keanekaragaman hayati di seluruh wilayah operasi MCG.
10. Mengambil tindakan untuk mengatasi perubahan iklim dengan berkomitmen untuk terus mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") MCG dan secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif perubahan iklim.

11. Melakukan penilaian dan pengelolaan risiko peraturan, reputasi, pasar, dan fisik terkait perubahan iklim.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan karyawan, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya adalah prioritas utama dari operasi MCG seperti yang dijelaskan dalam tujuan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja kami, yaitu “Setiap Orang Selamat, Selalu”. Budaya keselamatan, penghilangan potensi bahaya, dan pengurangan risiko kecelakaan kerja adalah prinsip dasar dalam menjalankan bisnis MCG yang kami implementasikan dalam operasi MCG melalui pengembangan kebijakan, prosedur, dan standar. Dalam hal ini, kami akan:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan, dan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku di Indonesia.
2. Melaksanakan sistem manajemen K3 yang efektif sesuai dengan standar K3 yang diakui secara internasional yang berkontribusi pada terwujudnya K3.
3. Memberikan pelatihan K3 kepada seluruh karyawan, melakukan pengawasan, dan menyediakan sumber daya agar karyawan dapat menjalankan tugas mereka dengan cara yang sehat dan aman.
4. Memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor, mitra bisnis, dan pengunjung di fasilitas MCG terlibat dan tercakup dalam sistem, program, target, dan kriteria K3 MCG.
5. Mendorong gaya hidup sehat, mempromosikan dan memantau program laik kerja, dan menyediakan lingkungan kerja yang melindungi kesehatan karyawan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana dan prosedur tanggap darurat.
7. Menyediakan mekanisme bagi karyawan untuk berkomunikasi dan mengajukan keluhan mengenai masalah K3.
8. Memastikan bahwa semua insiden dan kejadian berbahaya segera dilaporkan dan diselidiki, serta tindakan korektif yang sesuai dilakukan segera.

Ketenagakerjaan

MCG percaya bahwa karyawan adalah aset terpenting MCG dan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan bisnis MCG. Karyawan yang profesional dan kompeten dibutuhkan untuk praktik bisnis yang baik. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan MCG, didukung oleh sistem manajemen sumber daya manusia yang efektif. Kami memahami pentingnya menciptakan lapangan kerja dan mengembangkan peluang bisnis bagi masyarakat setempat di sekitar operasi MCG. Kami mengakui bahwa memberi prioritas kepada pekerja lokal akan memperkuat ekonomi masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan pembangunan daerah. Dalam hal ini, sejalan dengan kebijakan sumber daya manusia MCG, kami akan:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang memberikan rasa aman bagi karyawan sehingga dapat bekerja secara efektif.
3. Menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap diskriminasi di tempat kerja sesuai dengan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang berlaku. MCG akan memperlakukan karyawan secara adil tanpa memandang agama, ras, identitas gender, dan orientasi seksual.
4. Menegakkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk pelecehan dan kekerasan.
5. Mendorong keberagaman dan inklusi di seluruh area operasional MCG melalui pelaksanaan pelatihan dan inisiatif keberagaman dan inklusi.

6. Melaksanakan inisiatif perekrutan karyawan dan melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan karyawan secara berkelanjutan serta pelatihan kepemimpinan bagi karyawan.

Hak Asasi Manusia

MCG menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*) dan sepenuhnya berkomitmen pada prinsip kebebasan, kesetaraan, dan non-diskriminasi. Kami berusaha untuk memperlakukan semua individu dengan rasa hormat dan bermartabat. Menyadari bahwa bisnis dan operasi MCG dapat berdampak pada hak asasi manusia, kami akan:

1. Menghormati hak asasi manusia karyawan MCG, mitra bisnis, kontraktor, dan masyarakat di seluruh operasi MCG.
2. Menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja, serta prinsip-prinsip hak asasi manusia internasional lainnya serta peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku mengenai hak asasi manusia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Hak Asasi Manusia Indonesia Nomor 39/1999 tentang Hak Asasi Manusia.
3. Menjunjung tinggi hak karyawan MCG untuk kebebasan berpendapat dan kebebasan berkumpul dan berhimpun secara damai.
4. Melarang segala bentuk kerja paksa dan wajib di area operasional MCG dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jam kerja dan cuti yang dibayar.
5. Melarang penggunaan pekerja anak di seluruh wilayah operasional MCG.
6. Menghindari kekerasan dan konflik di seluruh wilayah operasional MCG. Kami akan memastikan bahwa rantai pasokan kami bebas dari konflik dan tidak berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia.
7. Melakukan uji tuntas hak asasi manusia di semua wilayah operasi MCG sesuai dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*.
8. Melakukan pemulihan atas dampak hak asasi manusia yang mungkin disebabkan oleh MCG atau kontribusi dari MCG.
9. Menetapkan mekanisme pengaduan yang efektif untuk karyawan MCG, mitra bisnis MCG, dan masyarakat sekitar MCG yang hak-haknya mungkin terdampak oleh operasi MCG termasuk melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) MCG dengan efektif.
10. Mendorong, mendukung, dan memfasilitasi pendidikan dan pelatihan hak asasi manusia bagi setiap individu yang bekerja di MCG.

Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat

MCG berkomitmen untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar operasi MCG, melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Selain memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, kami menyadari bahwa operasi MCG dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Sehubungan dengan hal ini, kami akan:

1. Mengakui dan menghormati budaya, keyakinan, dan nilai-nilai masyarakat adat dan masyarakat lokal di tempat MCG beroperasi.
2. Memberikan nilai dan pengetahuan dan melakukan peningkatan kapasitas dan kemitraan yang bermanfaat bagi masyarakat sehingga memberikan manfaat sosial-ekonomi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan masyarakat adat.

3. Menjaga komunikasi yang positif dengan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya dalam menyelesaikan perbedaan pendapat, masalah, dan tantangan untuk memastikan hasil yang adil dan saling menguntungkan.
4. Melaksanakan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan menghormati budaya masyarakat setempat dan masyarakat adat serta mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan masyarakat adat.
5. Memberikan mata pencaharian alternatif bagi penambang rakyat pada situasi di mana kegiatan pertambangan rakyat berlangsung di wilayah operasi MCG untuk memungkinkan akses perusahaan ke aset MCG. Kami akan bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberdayakan, memajukan, dan meningkatkan kondisi mata pencaharian bagi kegiatan pertambangan skala kecil yang sah.
6. Mengupayakan keterwakilan dan partisipasi yang efektif dari masyarakat adat dalam menangani isu-isu yang dapat berdampak pada masyarakat adat.
7. Melakukan dialog yang saling menghormati dan berkonsultasi dengan komunitas lokal dan masyarakat adat di seluruh operasi MCG dan berusaha untuk mendapatkan *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) dari masyarakat setempat dan masyarakat adat sebelum MCG memulai operasi.
8. Menghindari atau mengurangi risiko dan dampak yang mungkin terjadi dari operasi kami terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat lokal.

Pemasok, Kontraktor, dan Mitra Bisnis yang Bertanggung Jawab

MCG memiliki rantai pasokan yang luas dan kami mengakui peran penting pemasok, kontraktor, dan mitra bisnis MCG dalam memastikan kelangsungan bisnis dan operasi MCG. Dalam mendukung keberlangsungan operasi MCG, kami menuntut agar mitra MCG mematuhi prinsip-prinsip yang tertuang dalam kebijakan ini. Oleh karena itu, kami akan:

1. Memasukkan aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan, ketenagakerjaan, penghormatan hak asasi manusia, dan tata kelola perusahaan yang baik dalam kriteria seleksi pemasok, kontraktor, penyedia keamanan dan mitra bisnis MCG lainnya.
2. Mengembangkan dan menegakkan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok yang sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan MCG.
3. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan pemasok, kontraktor, dan penyedia tenaga keamanan terhadap Kode Etik MCG dan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok yang mencakup aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan, ketenagakerjaan, penghormatan hak asasi manusia, dan tata kelola yang baik.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

MCG berkomitmen terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") dan pendekatan tata kelola yang kuat dalam pelaksanaan keberlanjutan. Kami berkomitmen membentuk struktur manajemen serta mengembangkan dan terus menyempurnakan kebijakan, standar, pedoman, dan prosedur yang memandu cara kami bekerja di semua tingkatan perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk tujuan ini, kami akan:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku di Indonesia tentang GCG dan menerapkan GCG di semua tingkatan di MCG dengan berpedoman pada Kode Etik MCG.

2. Melaksanakan pelatihan Code of Conduct bagi seluruh karyawan dan kontraktor MCG.
3. Menghindari segala praktik penyuapan dan korupsi dalam semua interaksi bisnis MCG.
4. Memastikan penerapan sistem *whistleblowing* MCG dengan efektif yang memungkinkan karyawan MCG untuk melaporkan setiap pelanggaran atau perilaku tidak etis yang terjadi di wilayah operasional MCG dan/atau menyampaikan pengaduan atas pelanggaran hak-hak pemangku kepentingan MCG. Kami akan menjamin tidak terdapat pembalasan terhadap siapa pun yang melaporkan pelanggaran dan mengajukan pengaduan dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat segera diambil untuk menangani laporan dan pengaduan tersebut.
5. Melaporkan praktik dan kinerja keberlanjutan MCG dalam laporan keberlanjutan MCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta standar pelaporan keberlanjutan global.
6. Memastikan pelaksanaan yang efektif dari kebijakan ini melalui pengawasan Komite Keberlanjutan MCG yang bertanggung jawab kepada Direksi.
7. Memasukkan kebijakan ini ke dalam strategi operasional, kebijakan operasional, dan prosedur operasional MCG.
8. Mengomunikasikan kebijakan ini kepada karyawan MCG, pemasok, kontraktor, dan pihak terkait lainnya melalui pelatihan dan publikasi di situs web MCG.

IV. REFERENSI

Kebijakan ini disusun dengan mengikuti panduan dari dokumen-dokumen berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 - Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
2. United Nations Guiding Principles - Business and Human Rights.
3. Deklarasi ILO - Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja.
4. OECD Due Diligence Guidance for Responsible Business Conduct.
5. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.
6. ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan.
7. ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
8. Kriteria MSCI ESG Rating dan Sustainalytics ESG Risk Rating.
9. MCG-SUS-POL-002 - Kebijakan Lingkungan, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
10. MCG-HRS-POL-001 - Kebijakan Ketenagakerjaan, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
11. MCG-HRS-POL-002 - Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
12. MCG-SUS-POL-001 – Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), PT Merdeka Copper Gold Tbk.
13. MCG-HRS-POL-004 - Kebijakan Anti Pencucian Uang, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
14. MCG-HRS-POL-003 - Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
15. MCG-HRS-POL-006 - Kebijakan *Speaking Up* dan Anti Pembalasan, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
16. MCG-HRS-POL-005 - Kebijakan Benturan Kepentingan, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
17. MCG-SUS-POL-014 – Kebijakan Hak Asasi Manusia, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
18. MCG-SUS-POL-015 – Kebijakan Masyarakat, PT Merdeka Copper Gold Tbk.
19. Kode Etik MCG.
20. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik MCG.

	PT Merdeka Copper Gold Tbk Kebijakan Keberlanjutan	No. Dokumen: Revisi: Departemen: Tanggal Berlaku: No. Halaman:	MCG-SUS-POL-003 2.0 Sustainability 18 Desember 2023 7 dari 7
---	--	--	--

RIWAYAT REVISI

Revisi	Tanggal	Deskripsi
1.0	04/11/2023	Edisi Pertama untuk Implementasi
2.0	18/12/2023	Penambahan bab Ruang Lingkup; penambahan komitmen no.7 tentang pengelolaan, pemantauan, dan inspeksi fasilitas tailing; dan penambahan komitmen no. 31 tentang penghindaran kekerasan dan konflik di seluruh wilayah operasi MCG